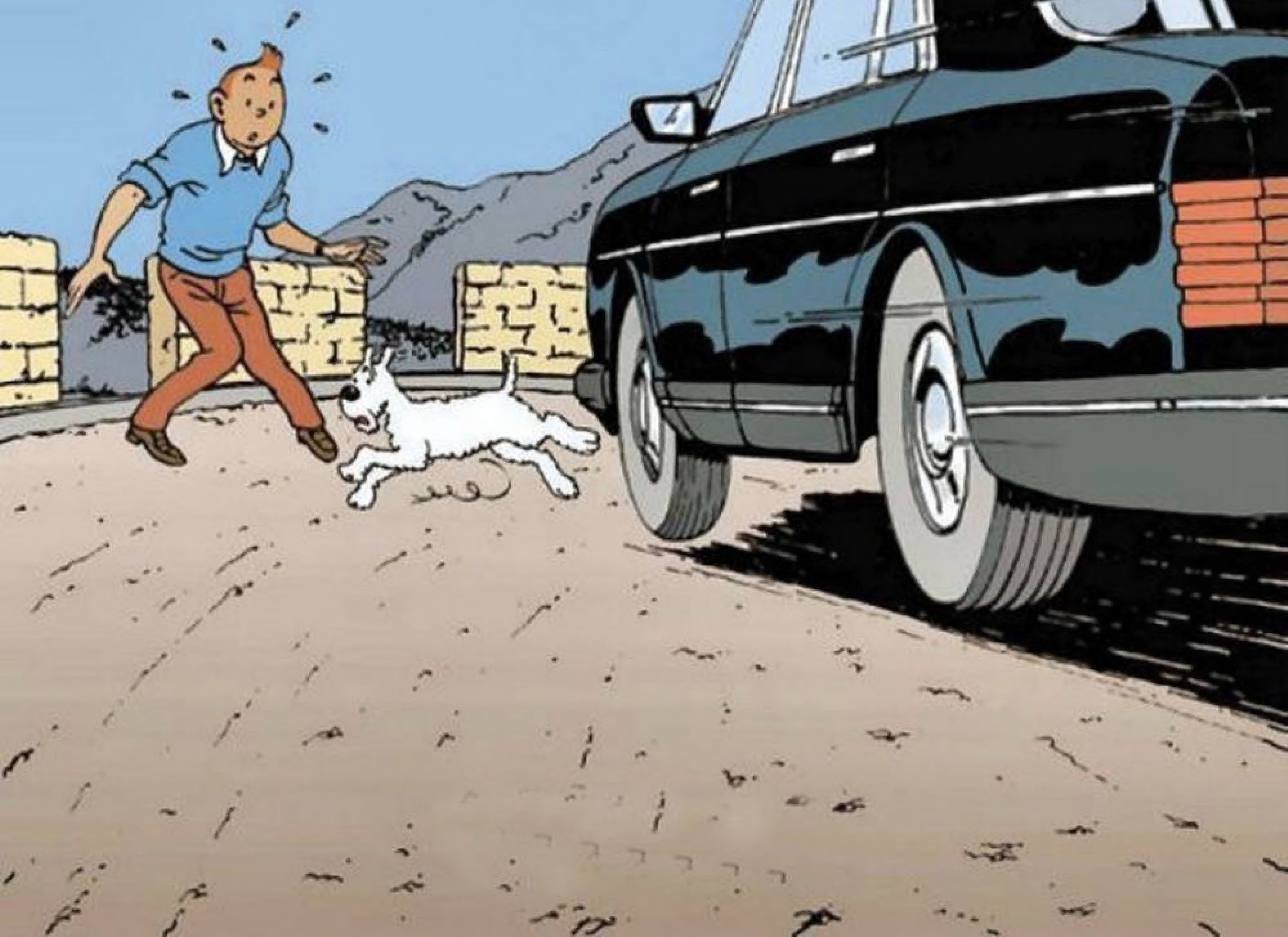


HERGÉ · RODIER ·

KISAH PETUALANGAN TINTIN

# TINTIN *dan* ALPH-ART





• Hergé • Rodier • Richard •

# TINTIN *dan* ALPH-ART





- SEBUAH PENGHARGAAN BAGI HERGE -

**KISAH PETUALANGAN TINTIN**

# **TINTIN** *dan* **ALPH-ART**





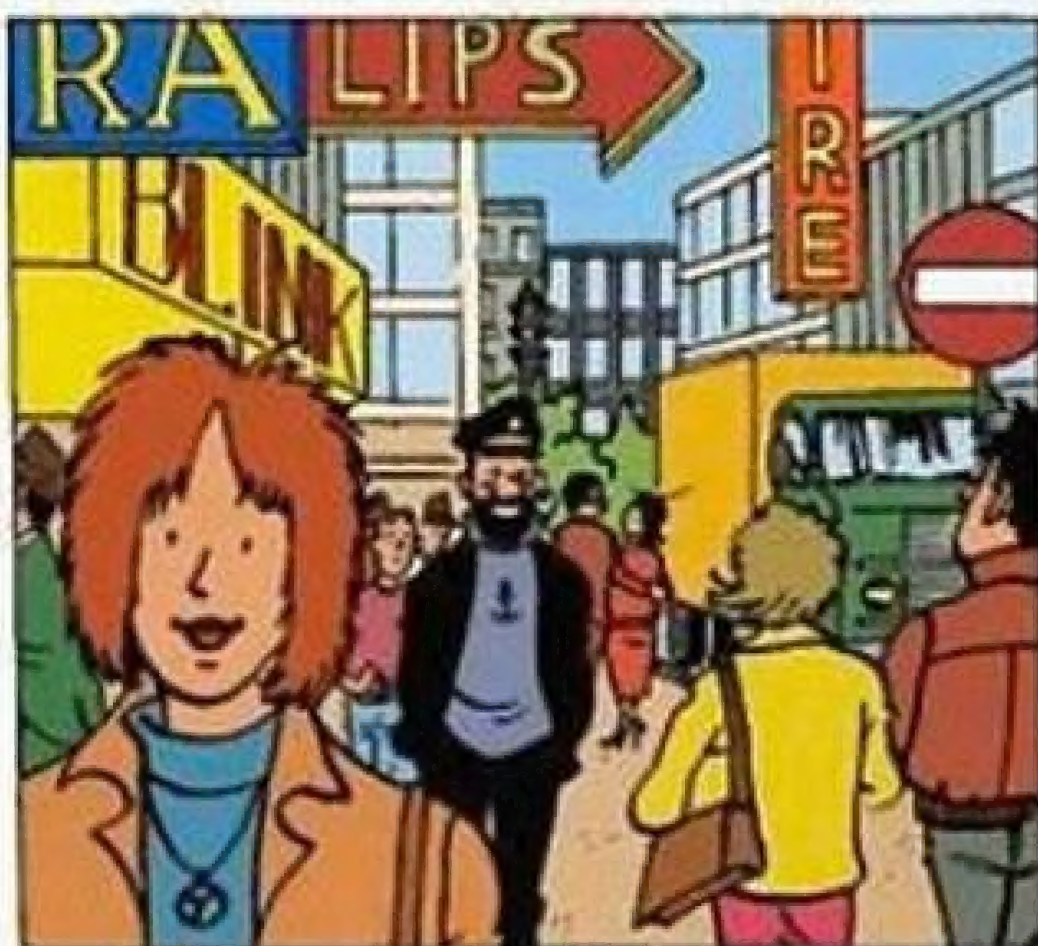
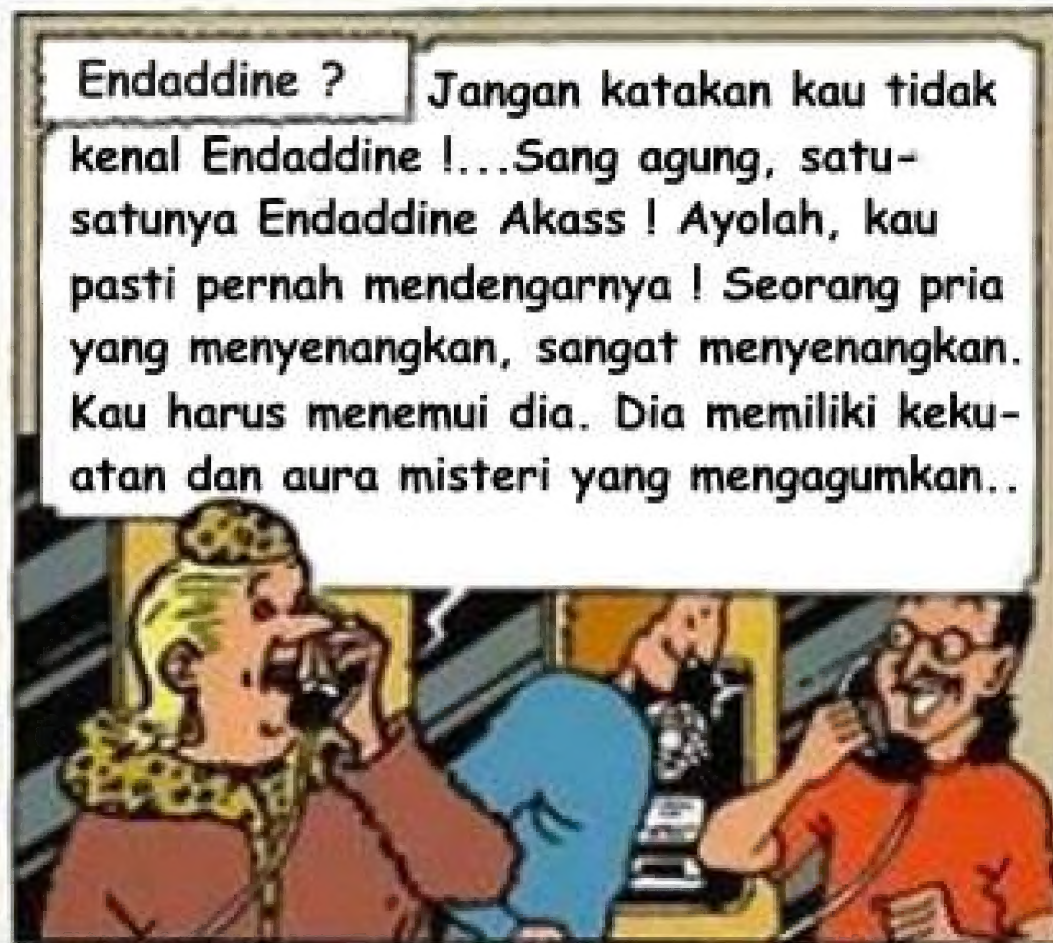
# TINTIN and ALPH-ART











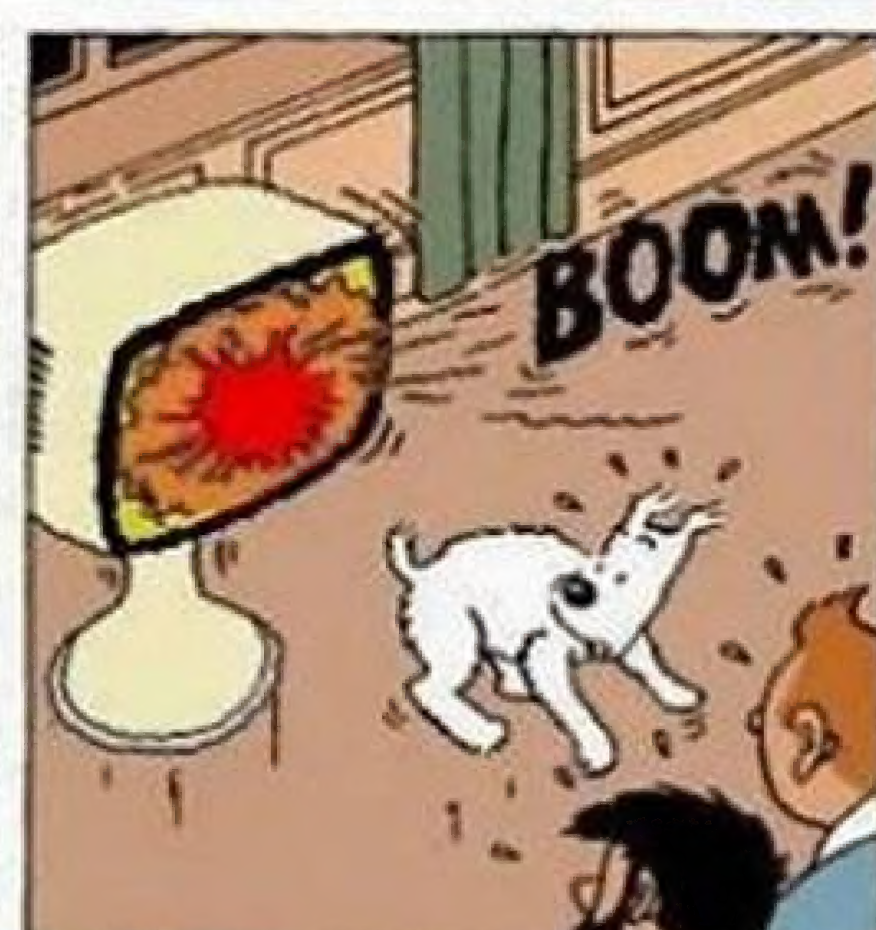
























Ini bukan untuk apapun !!! Ini Alph-Art !!  
Jelas ?! Dan ini bukan untuk apapun !!!



Oh bagus ! Baik ! Oh  
bagus, bagus, bagus.

Baik, baik.



Dan angin apa yang membawa anda ke-  
mari ?

Jadi begini...



Kau mungkin sudah tahu bahwa Emir Bin  
Kalish Ezab sedang berkunjung ke nega-  
ra kita....

Iya, kami baru saja melihat-  
nya di televisi.



Kami mendapatkan informasi ten-  
tang adanya ancaman teroris ter-  
hadap dia.

Benarkah ?



Iya, dikhawatirkan bahwa  
ia akan diculik oleh pa-  
sukan komando Palestina.



Jadi, kami pikir, karena anda berdua  
mengenal dia dengan baik, anda bisa me-  
nerima dia untuk tinggal di sini, secara  
tertutup, dia dan anaknya.... Cerutu,  
kapten ?

Terima kasih.



Teman-temanku, aku akan sangat se-  
nang menerima seluruh suku kutu busuk,  
atau bahkan....



...atau bahkan segerombo-  
lan banteng. Tapi untuk me-  
nerima Abdullah di sini ? Ti-  
dak akan !  
Tidak akan !



Tapi dia adalah anak yang paling baik di  
dunia.... Cerutu yang kita hisap ini ba-  
hkan diberikan sendiri pada kami olehnya.

Bukankah itu baik ?



Kau pikir begitu ? Aku akan was-  
pada jika menjadi dirimu...Kare-  
na si kecil itu.....











Ini dari Tuan Fourcart, yang kemarin aku ceritakan padamu....

Oh ...



Halo, iya...Ya betul, saya Tintin... Dengan senang hati... Besok sore ? ....Tentu saja, sekitar pukul enam....Baik! Sampai jumpa besok Tuan Fourcart.



Kita benar-benar berurusan dengan seni !... Kau bertemu Ramos Nash. Kau beli karya Alph-Art. Seorang ahli menghilang di Ajaccio. Seorang ahli yang lain ingin mengungkapkan sesuatu padaku. Ben Kalish Ezab ingin membangun sebuah museum seni....



Ahemm...

Ya..?



Apakah Tuan masih membutuhkan saya ?

Tidak, Nestor...



Apa pendapatmu tentang ini Nestor? Katakan secara jujur, sekarang juga...

Apa ini, Tuan ?



Ini adalah huruf F. Nestor. Seperti yang kau lihat.



Ya Tuan, saya tahu. Lalu apa ini gunanya, Tuan ?



Tidak ada, Nestor. Ini adalah karya seni..selamat malam, Nestor.



Kapten, bagaimana dengan permohonan kami?

Yang mana ....?



Permohonan menginap secara tertutup bagi Emir Ben Kalish Ezab dan putranya di sini.

Sudah kukatakan padamu, Abdullah tidak akan boleh menginjakkan kakinya di rumah ini lagi !



Baiklah kalau begitu. Jika kau berubah pikiran, berse-diakah anda memberi tahu kami ?



Tentu saja. Selamat malam, tuan-tuan.



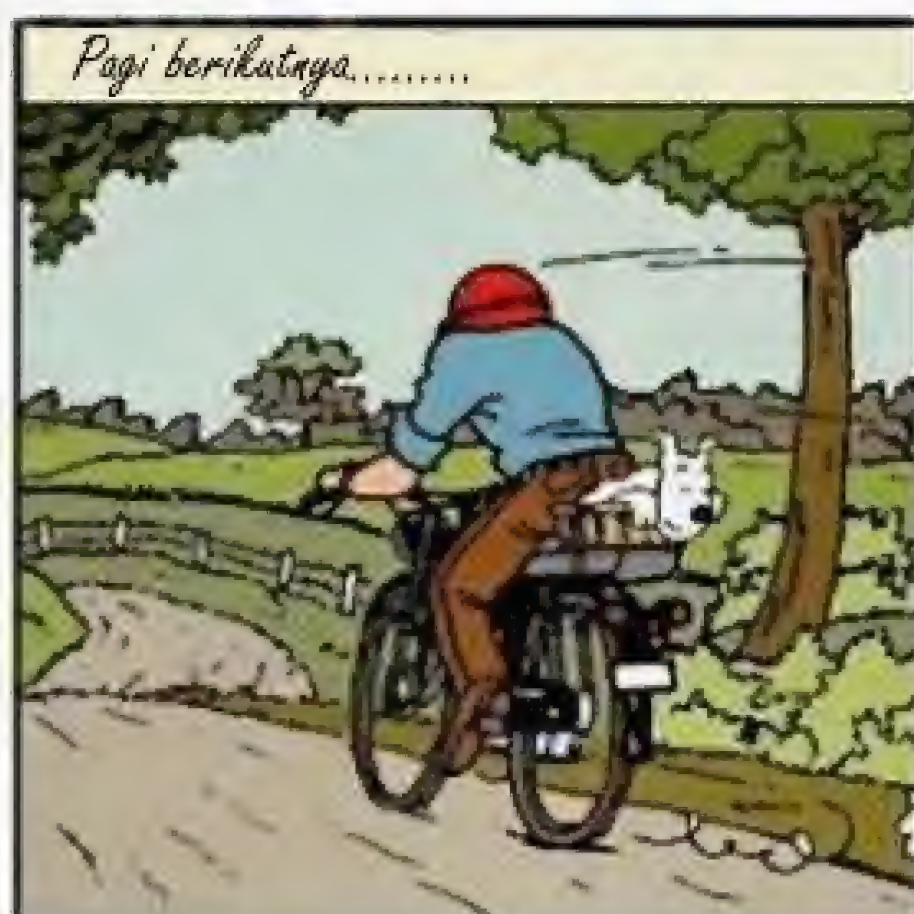
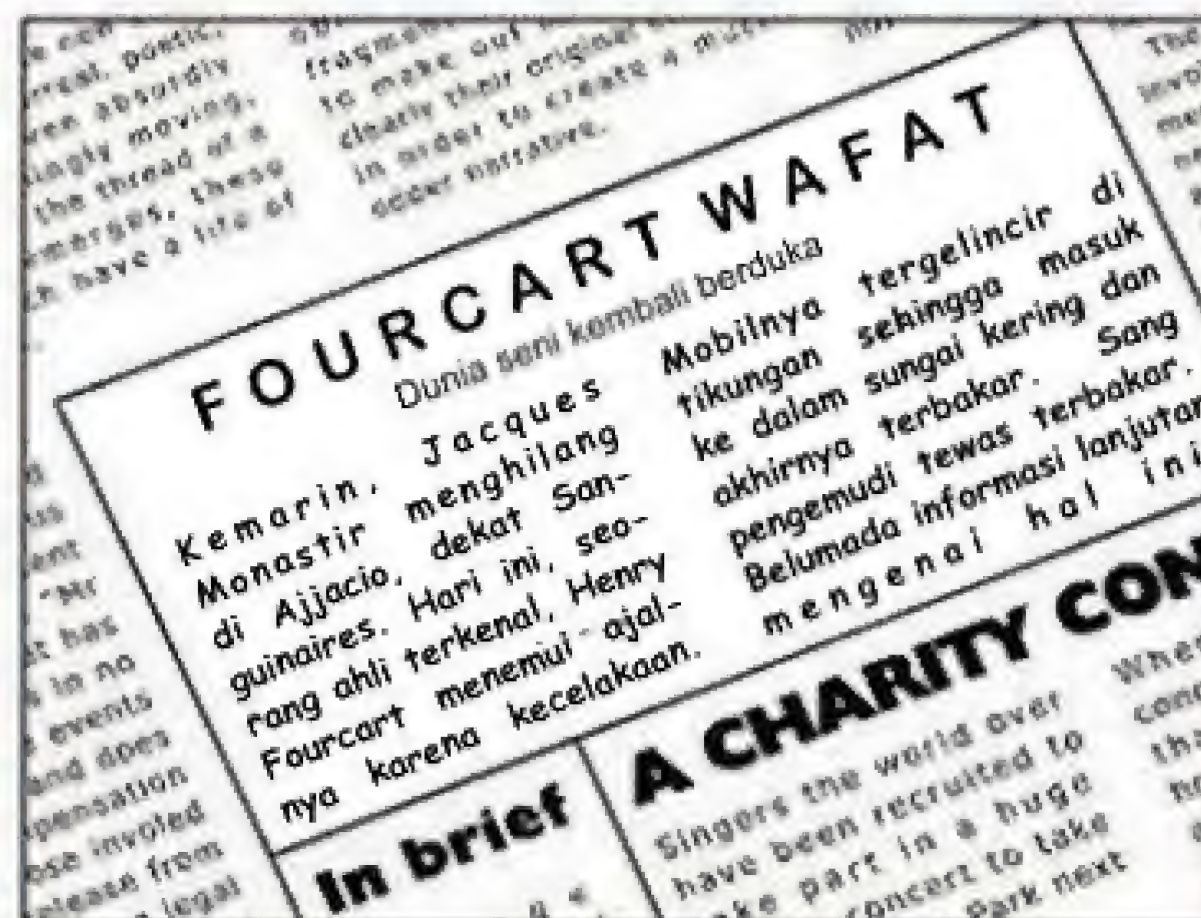
Malam berikhtanya.....

Jam enam kurang sepuluh menit. Sebentar lagi Tuan Fourcart akan datang.



Jam setengah delapan...Tuan fourcart kita tidak akan datang.....Aneh.....Apakah ia lupa akan pertemuan kita ?

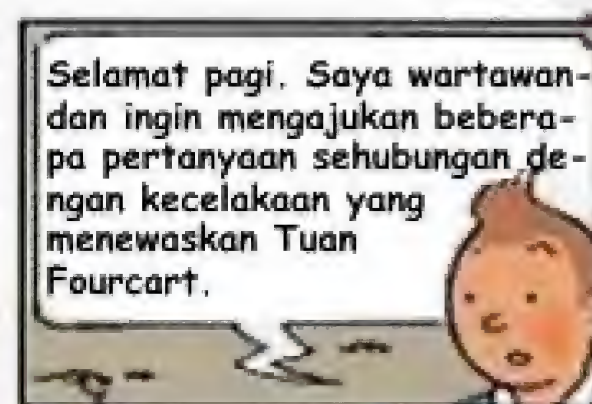






















Kita lihat... mekanik mengatakan ada masalah tentang kebocoran pelumas. Sepertinya mobil berhenti untuk waktu yang cukup lama.....Dan jika seseorang memaksa Fourcart mengentikan kendaraannya...



...Jadi ini memang benar suatu pembunuhan.....Dan "kecelakaan" lain yang menimpa Monastir, tentunya juga merupakan pembunuhan..



Itu dia !....  
Kali ini tidak boleh gagal !...



Awas !  
Ada mobil !



Dasar sinting !

Gagal !



Berhenti dan jalan mundur....  
Ini sudah keterlaluan ! Harus diselesaikan saat ini juga !



Kali ini ia tidak bisa lolos....  
dan sayangnya kali ini tidak akan terlihat sebagai kecelakaan !



Sungguh nekat ! Berjalan mundur di lokasi seperti ini !.....



**AWAS !**



**BRAB**











Kupikir seseorang benar-benar sedang menembak kita !

Kita terlihat seperti orang bodoh..



Permisi, tahukah anda kemana orang yang menaiki Mercedes Benz itu pergi ?

Itu juga yang ingin kami ketahui !. Mereka datang dan mencuri mobil kami ketika sedang diisi bahan bakar !

Kita sedang menunggu polisi.... Anda juga sedang mencari mereka ?

Benar ! Mereka telah mencoba membunuhku !



Ah, akhirnya polisi datang !



Setengah jam kemudian.....

Kau awasi arah belakang Snowy ! Jika ada yang mencurigakan, beritahu aku.....



Kini kita pulang ke Marlinspike. Kapten pasti tidak akan mempercayai pengalamanku.



Jujurlah, Tintin ! Yang kau ceritakan hanyalah omong kosong !.... Seperti cerita aksi murahan saja....

Sebaliknya Kapten, ini benar-benar nyata...



Satu hal yang mungkin masuk akal bagiku, asisten Fourcart memberikan informasi pada penjahat. Dialah satu-satunya orang yang tahu aku akan menemui Fleurotte di bengkel. Besok aku akan pergi mengunjungi nona muda itu .....

Aku akan ikut bersamamu, Tintin. Untuk berjaga-jaga...

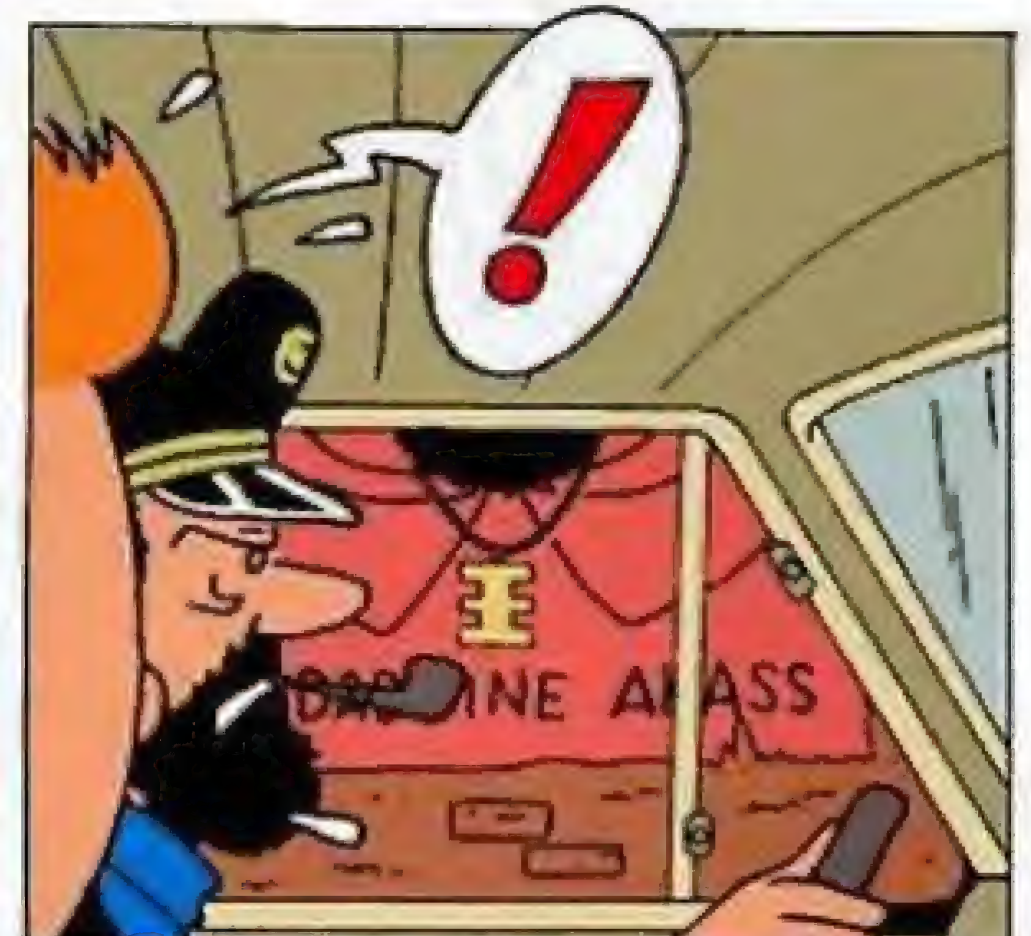




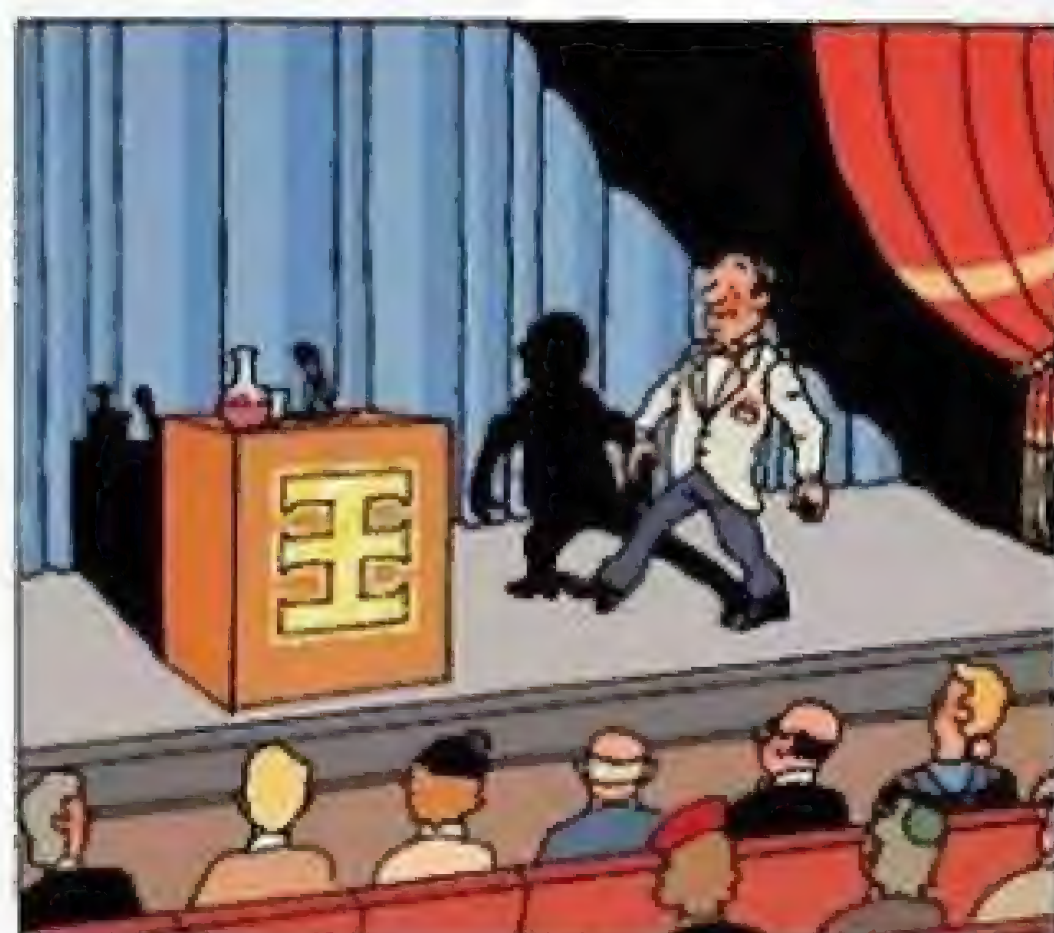








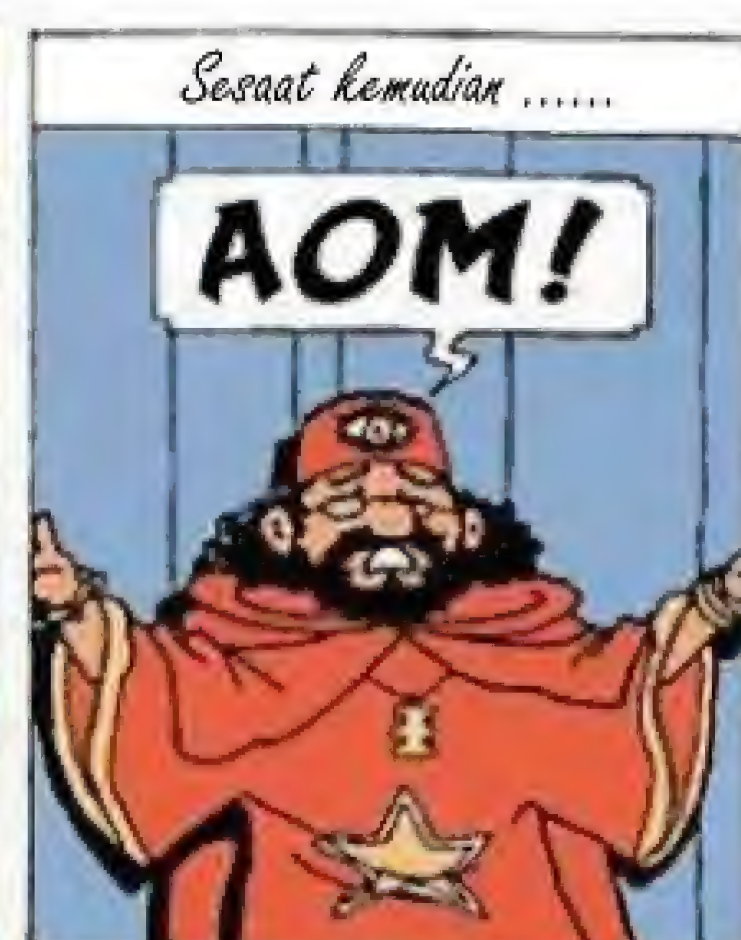




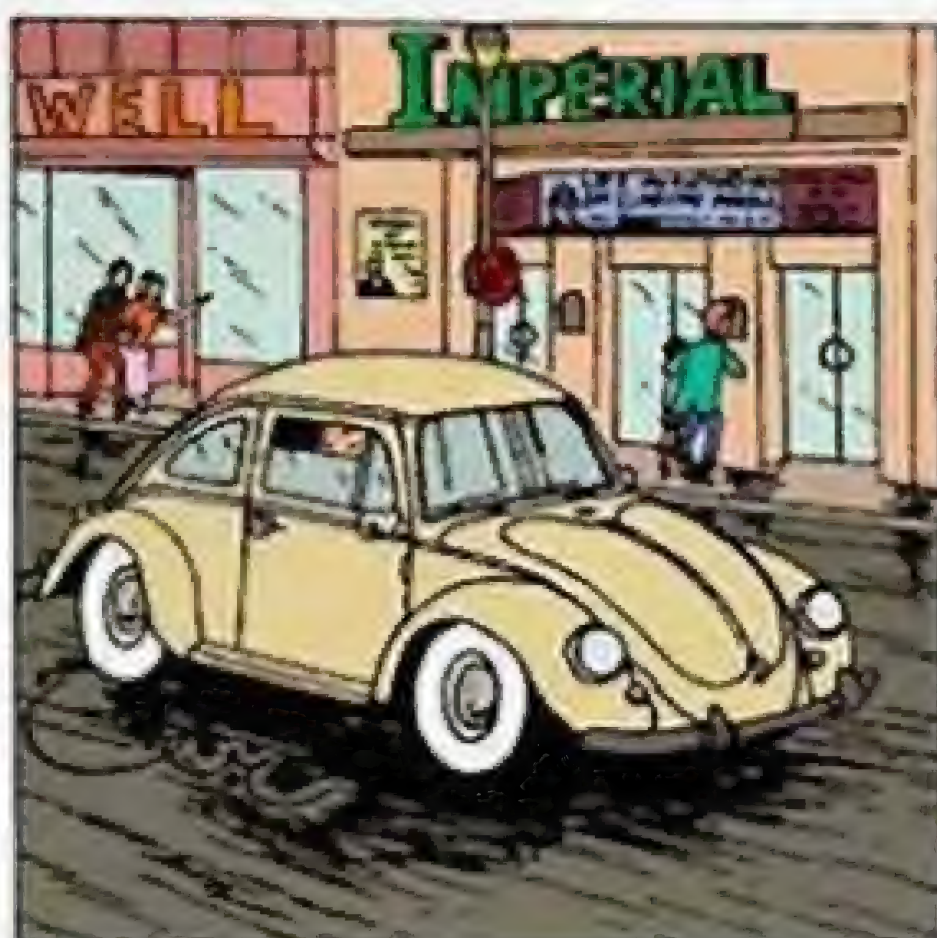




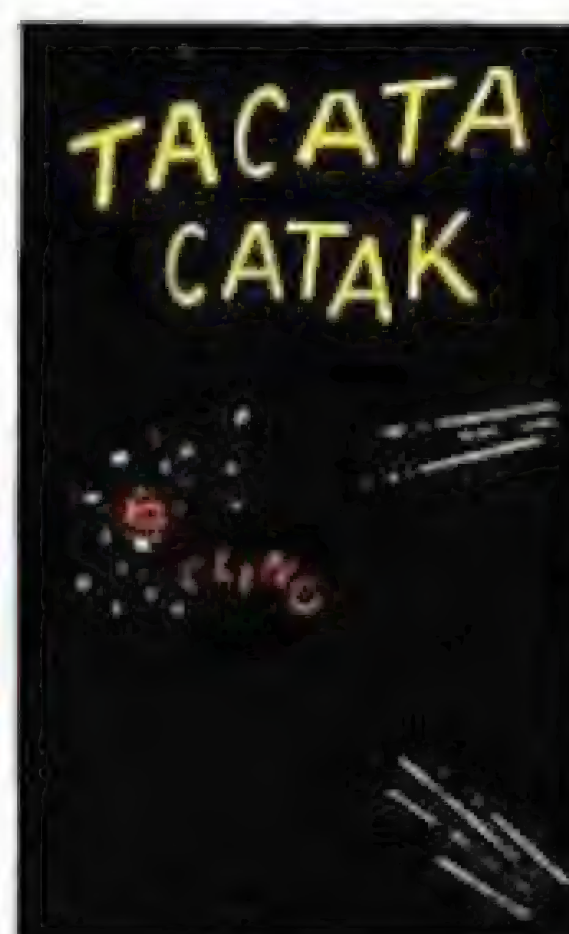
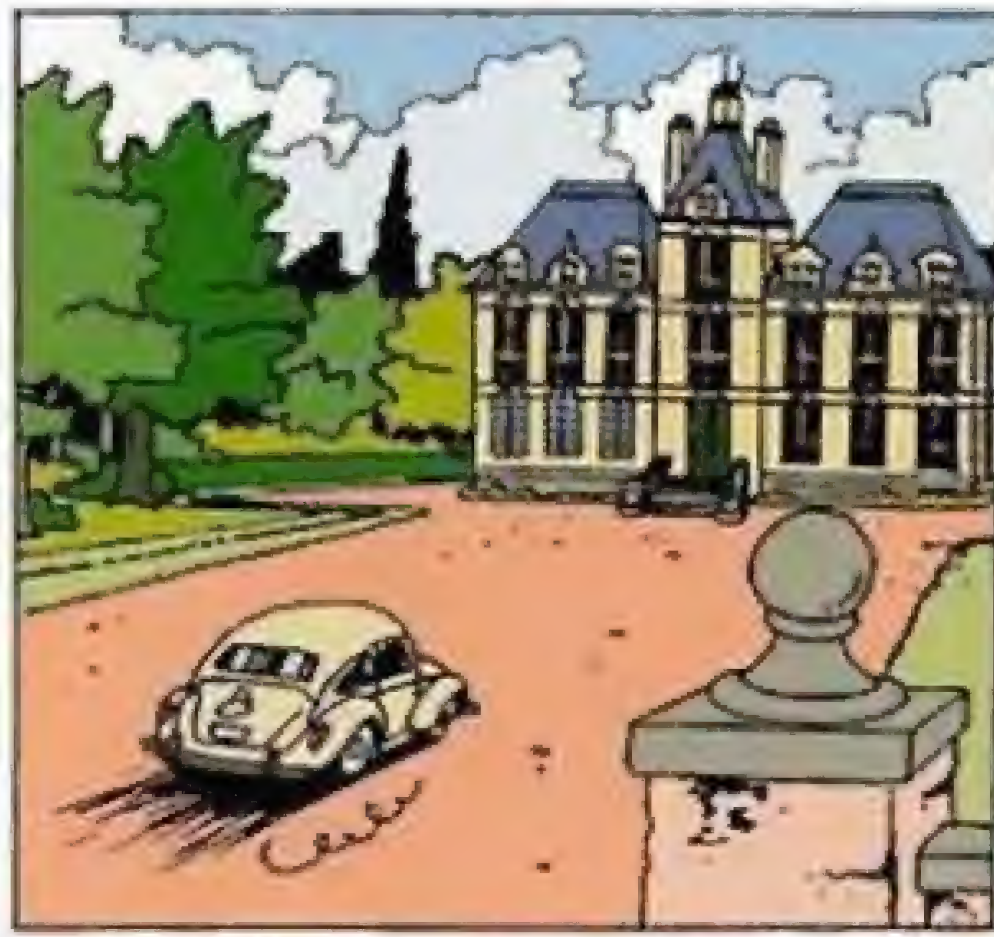




























Tembakan !...Kau dengar itu  
Cuthbert ?.... T I N T I N ! ! ! !

Kebakaran ?



TEMLAKAN ! ! ! Itu adalah  
suara tembakan !

Dimana kebakaran ?



Kalau mereka berani menyentuh sehelai rambutnya..



Aku sangat yakin bahwa aku menembaknya...

Itu sepedanya.



Tidak ada apapun....Mungkin dia  
terhanyut oleh arus sungai ini.

Dasar bodoh ! Tinggi  
air di sungai itu paling  
hanya 20 sentimeter !



Awas, ada mobil !....

Pria berjenggot itu !..



terlambat, mereka telah kabur ! ! ...  
Bajak laut ! setan jalanan !....



Kutu busuk ! Cacing kremi ! ....



Tintin !... Tintin !...  
Dimana kau ?



Ah, itu dia skuternya !....



**TINTIN!**  
**TINTIN!!!**

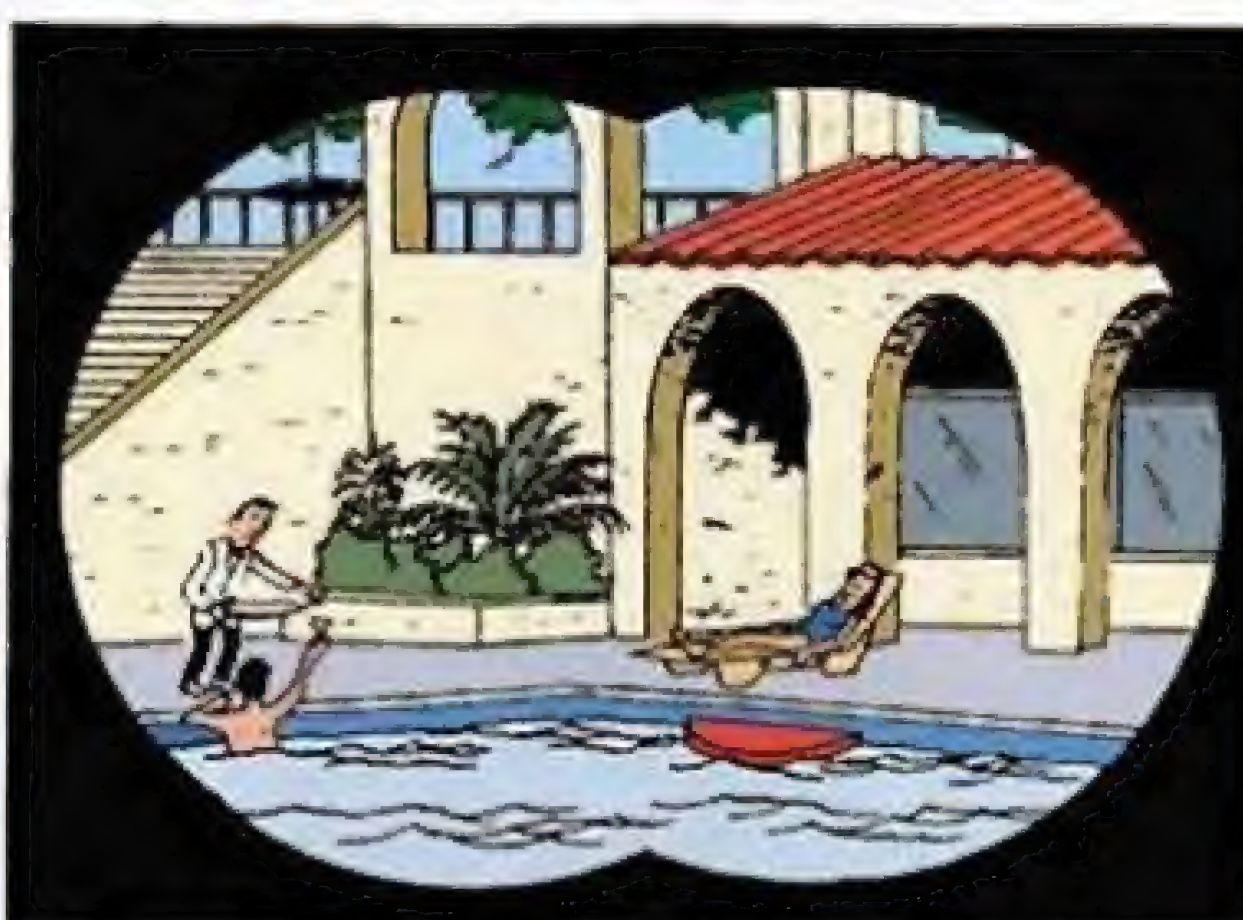
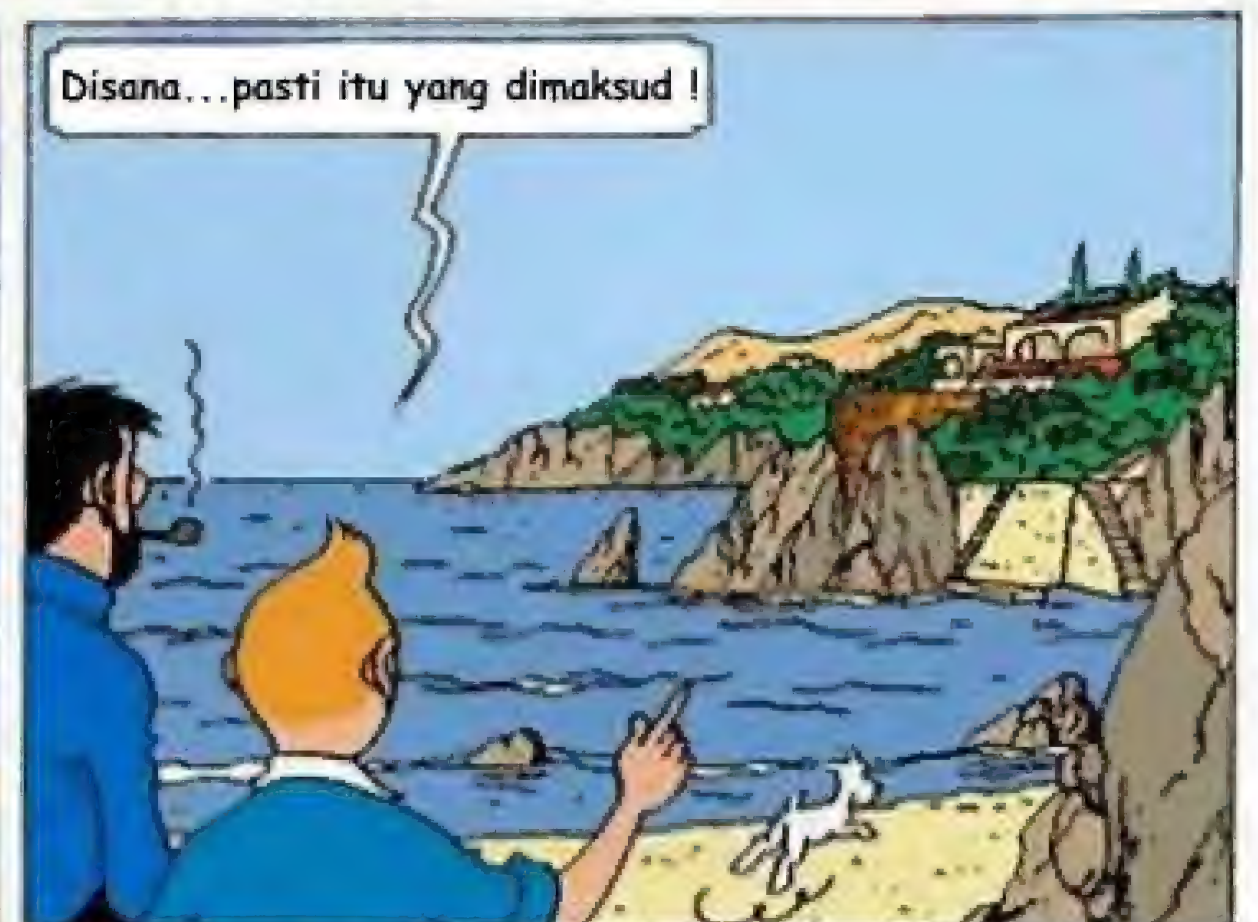
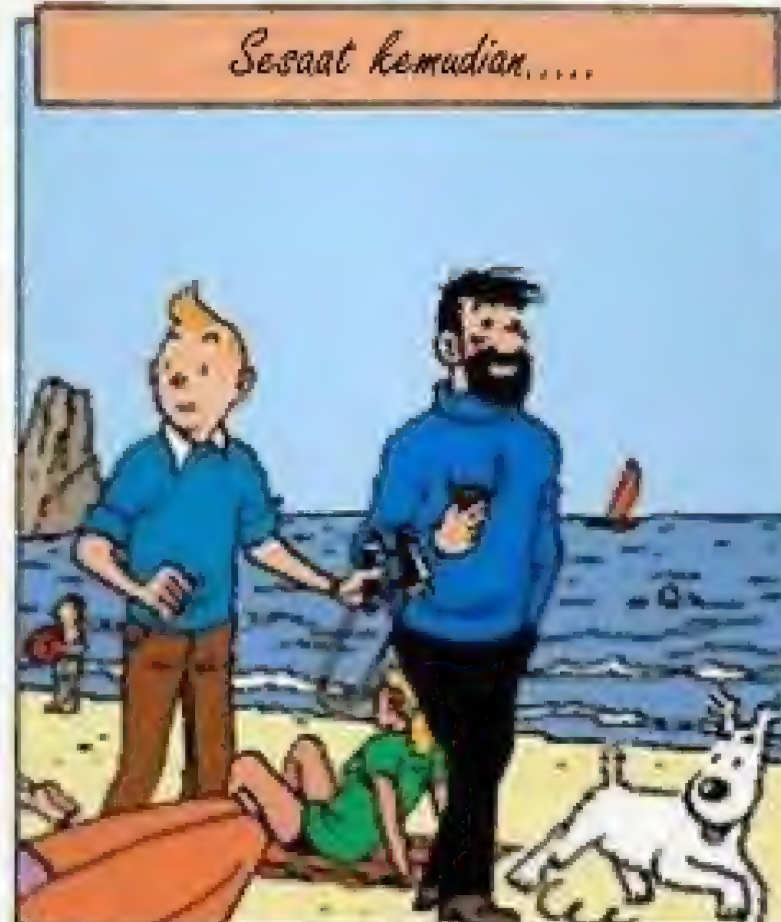




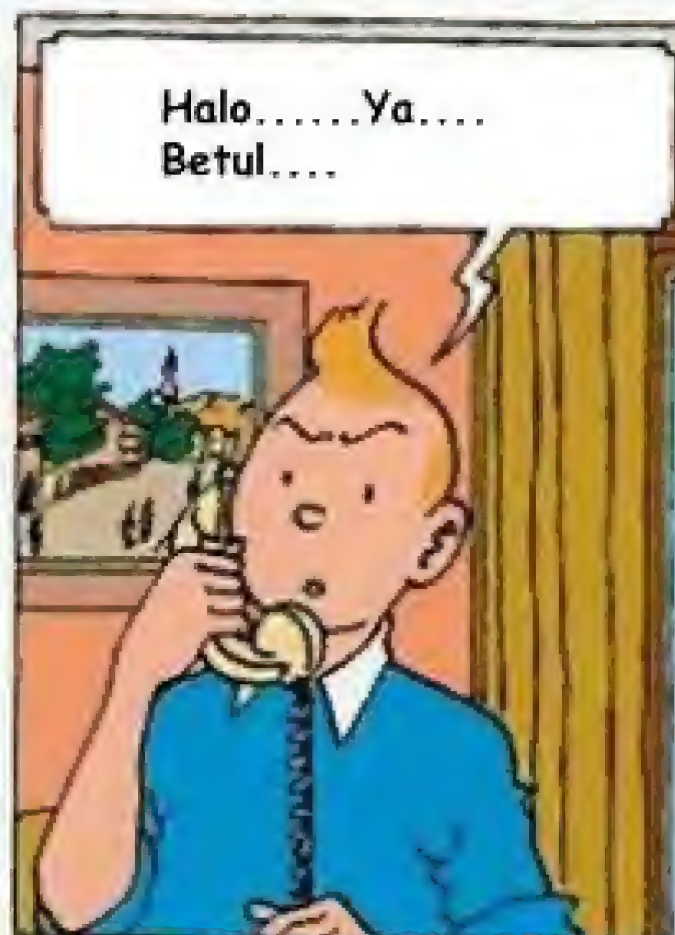








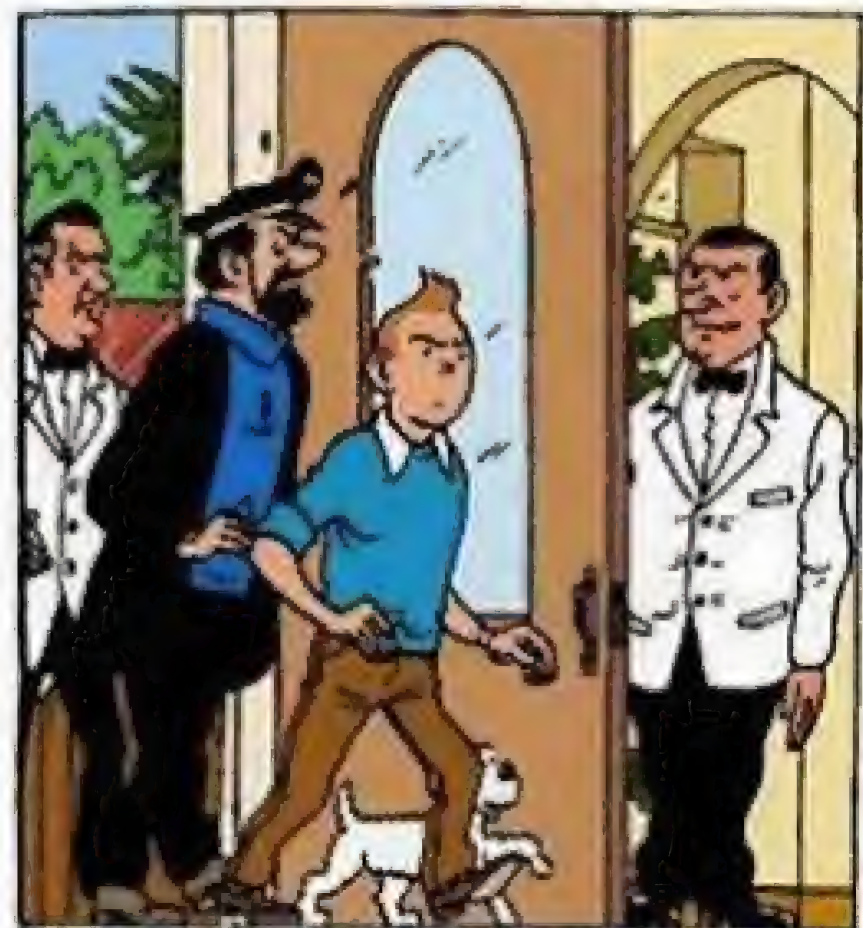
















(1) Baca Lotus Biru  
(2) Baca Patung Kuping Belah





Mari, kau harus melihat karya agungku terkini.....

Kau ikut ?

Tentu saja...



itu dia !

Luar biasa !  
Indah sekali !



Kemudian.....

Aku pikir sebaiknya kita kembali, hari hampir larut....

Tunggu dulu teman !



Jangan membantah. Kau bisa menginap di sini malam ini dan besok pagi kau bisa kembali ke hotel serta pergi sesuai dengan rencana kalian.

Tetapi...



Tak perlu basa-basi ! Sudahlah ! Salvatore, bawa tuan-tuan ini ke kamar mereka.

Baik, nyonya



Daagh!



Kamar anda, tuan.....



Dan ini kamar anda tuan, eh... nelayan.

Trims.



BLAM!



Ah, akhirnya. Sehi-sap tembakau lalu tidur. Dimana pipaku? ...Kok tidak ada ?



Ataukah... Mungkin tertinggal di bawah?



Di sini juga tidak ada. Pasti tertinggal di lantai bawah.....



Apa ini ? .... Ah ini permen karet pemberian Abdullah. Hmmm ternyata baik juga dia....



Sudah lama aku tidak mera-sakannya.



Uhuuk.... uhuuk... Ternyata merica.... Terkutuk kau Abdullah !



HOEEKK !



Malampun berlalu.....















Waktu berjalannya.....

Pada saat subuh.....

Bangun ! Cepat berdiri !

Ayo jalan ! Kini saatnya bagimu untuk diubah menjadi sebuah "Cesar"....

Masuk ke sana ! Kau duluan, temanku..

Selamat pagi Tintin temanku ! Ijinkan aku menunjukkan tempat peristirahatan terakhirmu....

Di atas itu adalah pemuat bergerak yang penuh berisi butiran gotri. Gotri tersebut dialirkan ke alat penggiling sekaligus pemanas untuk merubah gotri menjadi pasta lembut. Pasta itu akan dialirkan ke dalam cetakan yang akan mengurunku di dalam kotak persegi ini. Nash akan menambahkan poliuretan berwarna di atasnya serta memberi tanda "Cesar"

Sekarang, masuklah ke dalam cetakan itu, waktu kita terbatas.....

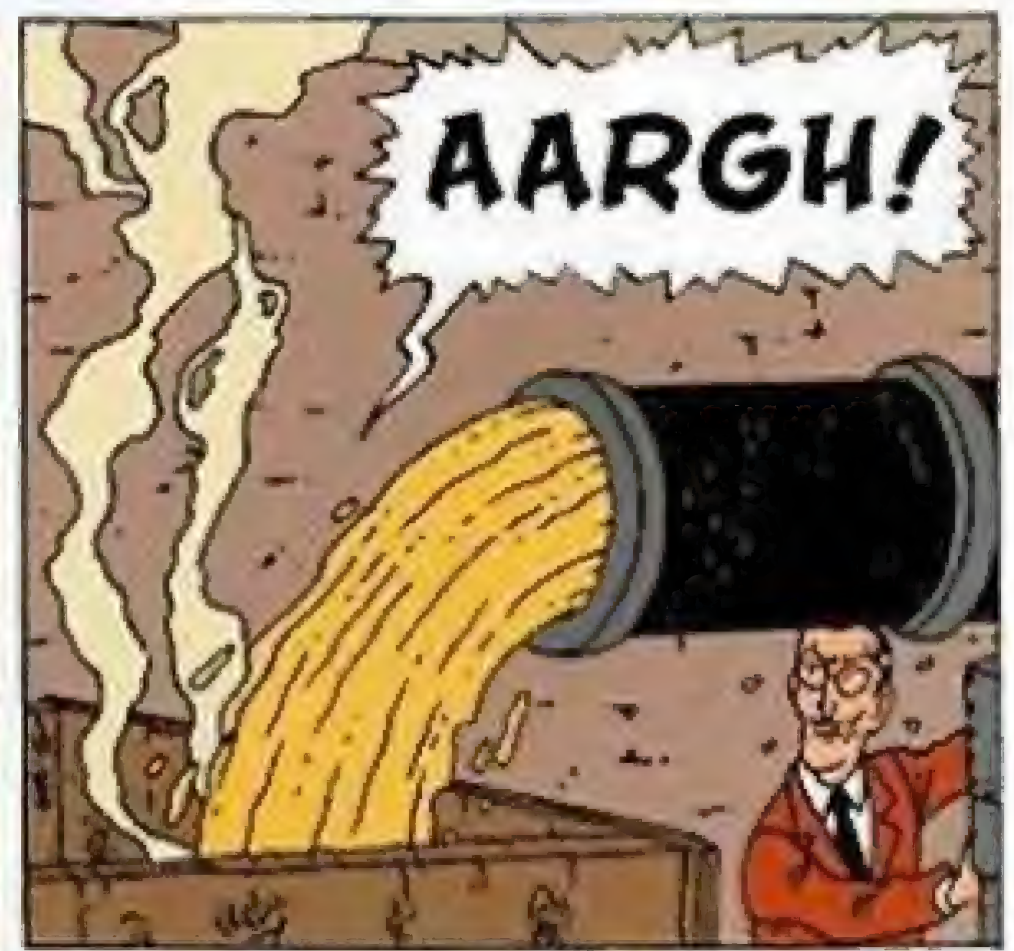
Aku harus menunda..!

Tapi... Tidakkah kita menunggu Ramo Nash ? Bukankah ini akan menjadi karya dimana aku akan menjadi obyeknya .....

Tidak perlu ! Nash kurang menyukai metode kita ini.....  
Na ! Ha ! Ha ! .....

Cukup sudah semua formalitas.....  
Cepat masuk !

















Aku mendengar tembakan !....



Itu...eh...bukan apa-apa Yang Mulia....Kami memergoki beberapa pencuri, lalu.....



Oh, aneh sekali ! Carilah Tintin, si wartawan muda yang kemaren kami undang. Mungkin dia mengetahui sesuatu !

Benar.....



Justru dialah pencurinya ! Tintin dan pelaut berjenggot itu !

Tidak ! ...



Apa ?!... Tidak Mungkin ! Kapten Paddock tidak akan mungkin melakukan hal seperti itu ! Dia punya istana di desa !



Tintin pun tidak pantas untuk dicurigai !

Hal itu benar....



Mereka mencuri salah satu mobil saya, justru pada saat anda membela mereka !



Cepat bos, kejar mereka ! ....



Apa yang terjadi ?

Tak bisa saya bayangkan !

Tak mungkin !



Sang Master menuduh kawan kita Tintin dan Kapten Hammock melakukan pencurian ! Ini tidak mungkin !



Saya pribadi telah mengenal Tintin dan Kapten Haddock bertahun tahun. Saya yakin ini adalah suatu kesalahan !



Bagaimana saya malah bisa terlibat dalam masalah seperti ini ? .....





Semoga saja jalan ini mengarah ke kota atau desa, jadi kita bisa lapor polisi.....



Jalan buntu, akhirnya kita dapatkan mereka, Hal!



Ayo Tintin! Sadarlah, mereka datang!



Guuk!



Topan badai! Sepertinya kita harus menu-runi tebing ini, kawan!



Kau jalan terus, Kapten ..... Aku ingin berhenti sejenak.....



Apa?!..... Aku tak akan membiarkanmu jatuh dalam cengkeraman para cacing kremi itu lagi, demi topan badai!

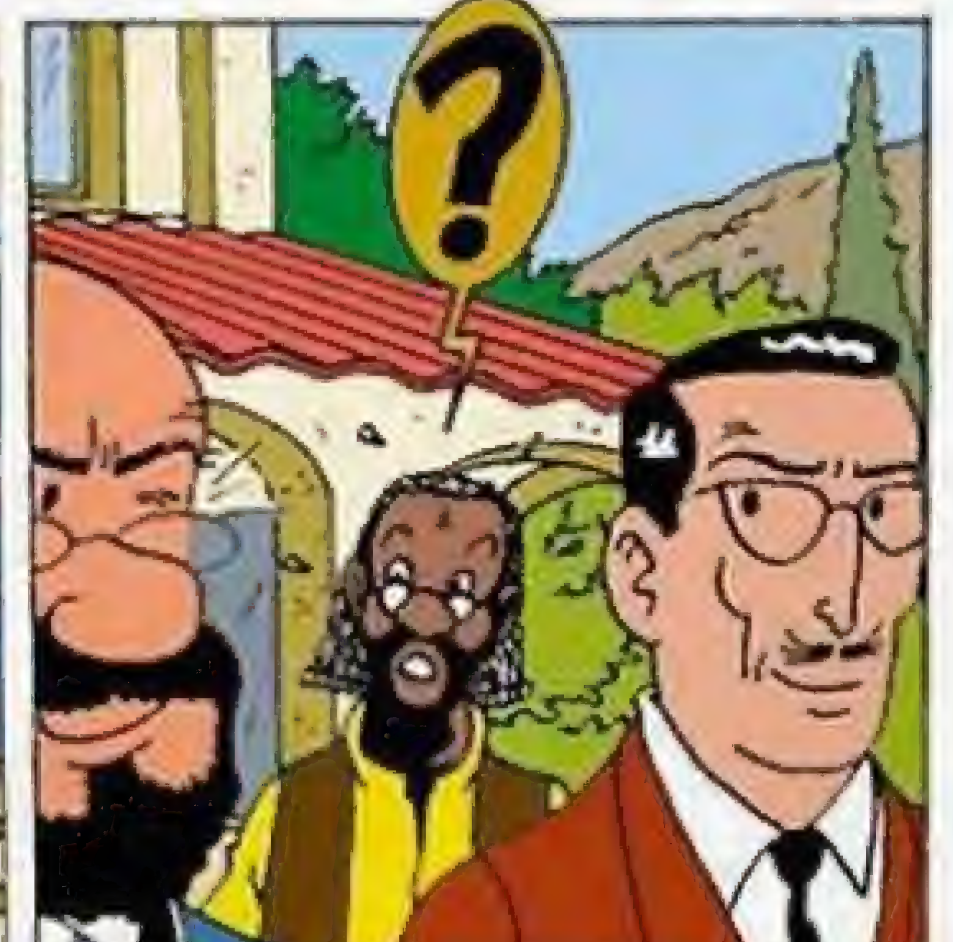


Tak ada pilihan, Kapten. Aku tak sanggup ke bawah sana. Kau lebih leluasa, sehingga bisa lapor polisi!  
Betul juga, katamu!....

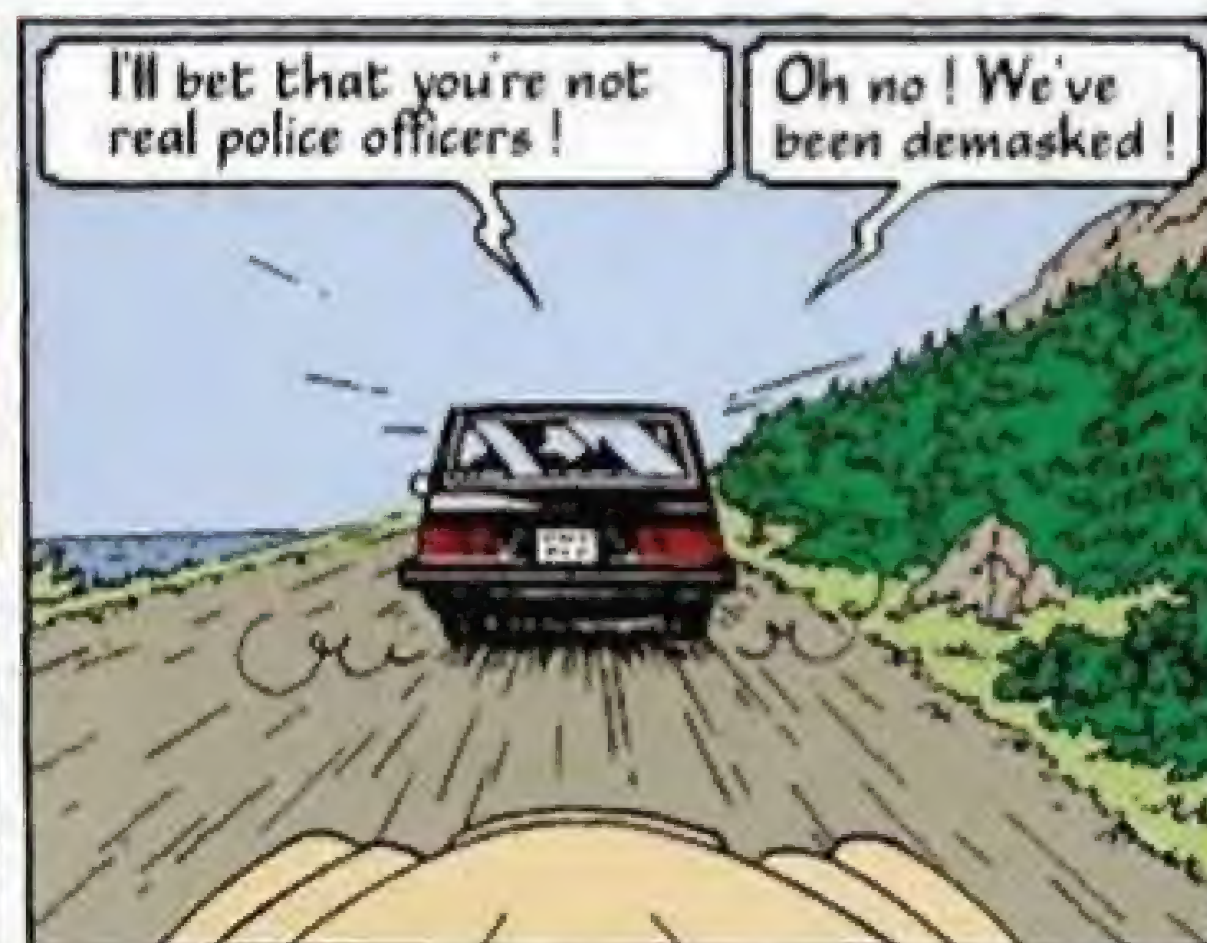


Sudah terlambat, kawanku.....









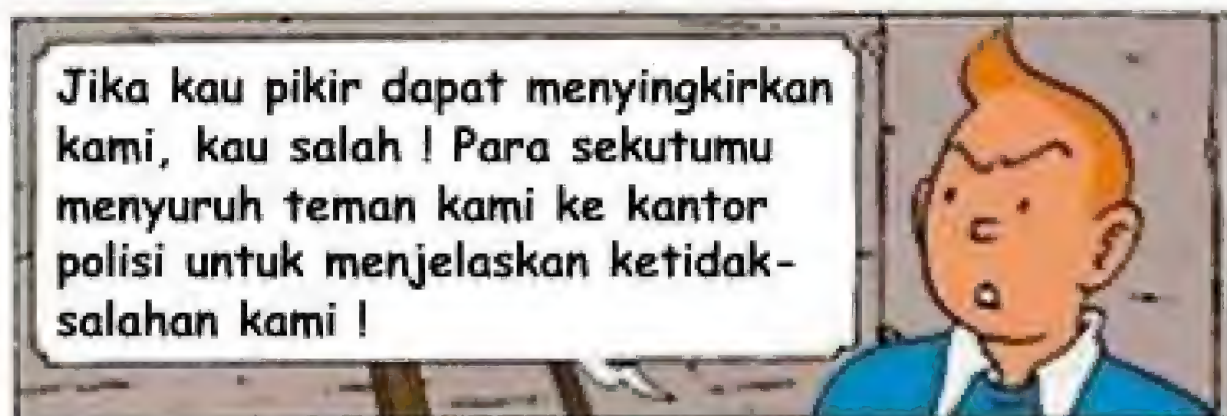




Seperti kau lihat kawanku, inilah saat - saat terakhir bagimu kawan !. Ha ! Ha !



Oke tuan-tuan, silahkan duduk. Saya memaksa anda !



Jika kau pikir dapat menyingkirkan kami, kau salah ! Para sekutumu menyuruh teman kami ke kantor polisi untuk menjelaskan ketidak-salahan kami !



Selanjutnya ? Kau terbunuh pada saat percobaan melarikan diri. Cara mudah untuk memberi kabar buruk bagi temanmu, sehingga mereka tidak perlu repot ke kantor polisi.



Betul, tapi lihat saja, temanku, sore ini kau akan punya banyak waktu untuk mencoba melarikan diri....t

Dan...selanjutnya ?



Cepat ! Aku harus mencari pertolongan untuk menyelamatkan Tintin !



Halo, ya ?... Apa ? Orang mati ?!.. Dua orang !!.. Ok, lanjutkan...



Tintin dan Haddock....

**TINTIN ?!**



Cepat ! Dimana dia?

Dimana ?...Ok, aku mengerti. ... kita segera ke sana !



Kau telah menang, Akass.... tetapi ada apa dengan semua ini ? Pemalsuan barang tidak setingkat dengan pembunuhan !

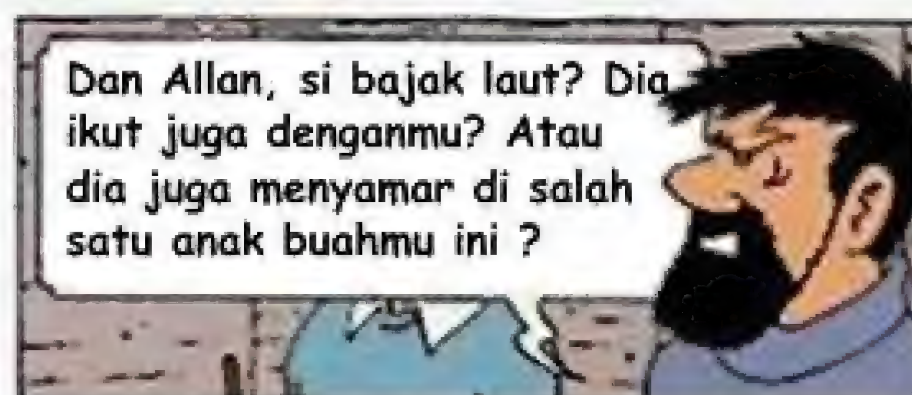


Untuk seseorang yang cukup cerdas, ternyata kau belum juga paham. Aku beri satu petunjuk...



**TIDAK ! ...**

































Sekarang kita turun dan bergabung dengan yang lain. Snowy, tuntun kita ke bawah.



Wow! Wah, anda benar-benar memiliki jalur panah...eh, jalurkabur yang sempit..

Tentu saja! .. Tapi bagaimana kau menemukan kami di Ischia ini ?...



Sudah beberapa lama Akass dirugai melakukan penjualan lukisan antik secara ilegal. Kami melanjutkan penyelidikan kami, yang akhirnya membawa kami kemari, ketika bertemu Waggner di kantor polisi.

Oh iya ?..



Ayo, sebaiknya kita turun dan mencari .....

.. penjahat.

Benar...



Jadi, kita bertemu Wagner di kantor polisi..dia cerita mengenai penangkapan anda yang aneh...kemudian kita mendapat telepon dari Tuan Mash .... eh ....



Nash... Tapi Rastapopoulos tidak menyebutkan masalah lukisan tua. Itu hanya sebagai tipuan.



Benarkah demikian, Tuan Nash?

Eh....benar.....



Tapi, saya bukan orang jahat! Ketika Rastapopoulos bertemu saya di Jamaika, saya hanya orang miskin, seniman tidak terkenal - saya sedang kelaparan !



...kemudian Rastapopoulos mengubah saya menjadi seniman yang diakui secara internasional !



Yang saya lakukan hanya melukis di atas kanvas dengan gaya klasik. Itu bakat saya. Saya selalu melakukan hal itu....



Rastapopoulos mengatur seolah-olah lukisan itu telah disahkan oleh para ahli. Kemudian uang mulai mengalir masuk. Hingga hari ini, aku tidak dirugikan sama sekali.



Ah! Disana rupanya!.. Aku melihatnya.



Apakah dia ....?



Ya..dia telah mati. Semoga arwahnya tenang!



**TORE in AP**  
**Alph-Art busin**  
 Shanghai, wh  
 staying,  
 with  
 End.

**kass & Alph-Art: the truth behind the cover**  
 RASTAPOPOULOS, TALENTED FRAUD  
 Roberto Rastapopoulos, who  
 the entire world has known since  
 the "Red Sea Sharks" affair, when  
 it has come to be known, when  
 his private launch sank in the  
 Red Sea, and it was believed he  
 died. However, he had returned  
 under the guise of a false beard  
 Akas, thanks to a false beard  
 and plastic surgery. "The Master"  
 as he was known to members of his  
 sect, used this as a cover for  
 a more sinister business - art  
 forgery on a grand scale.

**ER**  
 Reason by  
 money  
 day  
 Mary's  
 mouth  
 feeds. Band  
 from  
 pants  
 able.

**ES**  
 at will  
 of us,  
 that  
 phones  
 most  
 own.  
 one is  
 ersity  
 is no  
 off;  
 lactly  
 them.

**The reporter Tintin foils an international forgery**  
 PICTURES, MINUTE AND MORE  
 In the cellar of the  
 villa belonging to Rasta-  
 popoulos, the police found  
 a large number of canvases  
 ready for dispatch. There  
 was nothing remarkable about  
 this - said Nash often  
 visited the villa. However,  
 the matter became somewhat  
 more curious when the  
 paintings were signed by  
 Picasso, Matisse, Monet,  
 Medigiliani... and all  
 looked genuine. They were,  
 in fact, painted by Nash,  
 who supplied the forger's  
 ring with duplicate  
 masterpieces. They were  
 then passed off as origi-  
 nals by Rastapopoulos,  
 by having them authenticated  
 by a well-known expert,  
 such as the unfortunate  
 Jacques Mouattis and Jean  
 Fourcart. These men were  
 murdered by the gang,  
 protect the "business"  
 that was being run.

**TINTIN TAKES UP THE**  
 It was at this  
 that the young re-  
 intervened. Accord-  
 to Mr Tintin, Mr...

**FROM LEFT: MADDOCK, KNOTT & TINTIN**  
 Iachia, Italy.

**Each was produced to**  
 the style of the origi-  
 piece, and was then  
 by Nash - with whose  
 name was required. It  
 believed that the pair  
 were sold to rich Amer-  
 collectors. A list of  
 has been... and at the  
 and... are plis-  
 list...

**One of the most inf-**  
 amous terrorists of  
 our time, the criminal  
 Rastapopoulos, was  
 killed yesterday on  
 the island of Iachia,  
 in Italy.

**Posing under the guise**  
 of a mythical guru  
 Rastapopoulos was  
 the head of a  
 national of  
 forger.

**Dua hari kemudian.....**

**Tintin, bersedia memberi pernyataan ?**  
 Tentu saja, Tuan Willoughby Drupe....

**Benarkah pemerintah Italia memberi anda hadiah sebuah vila yang tadinya milik rasta-  
 popoulos ?**  
 Ya, betul.

**Anda ingin menetap di sana?**  
 Kepiting kurap ! Cukup sudah ! Kami akan kembali ke Marlin-spike ! Saya tidak akan pernah mau ke Italia lagi !

**Tuan Nas, benarkah bahwa anda meninggalkan Alph-Art dan be-  
 ralih ke seni melukis klasik ?**  
 Iya, benar.

**Tuan Tintin.....**













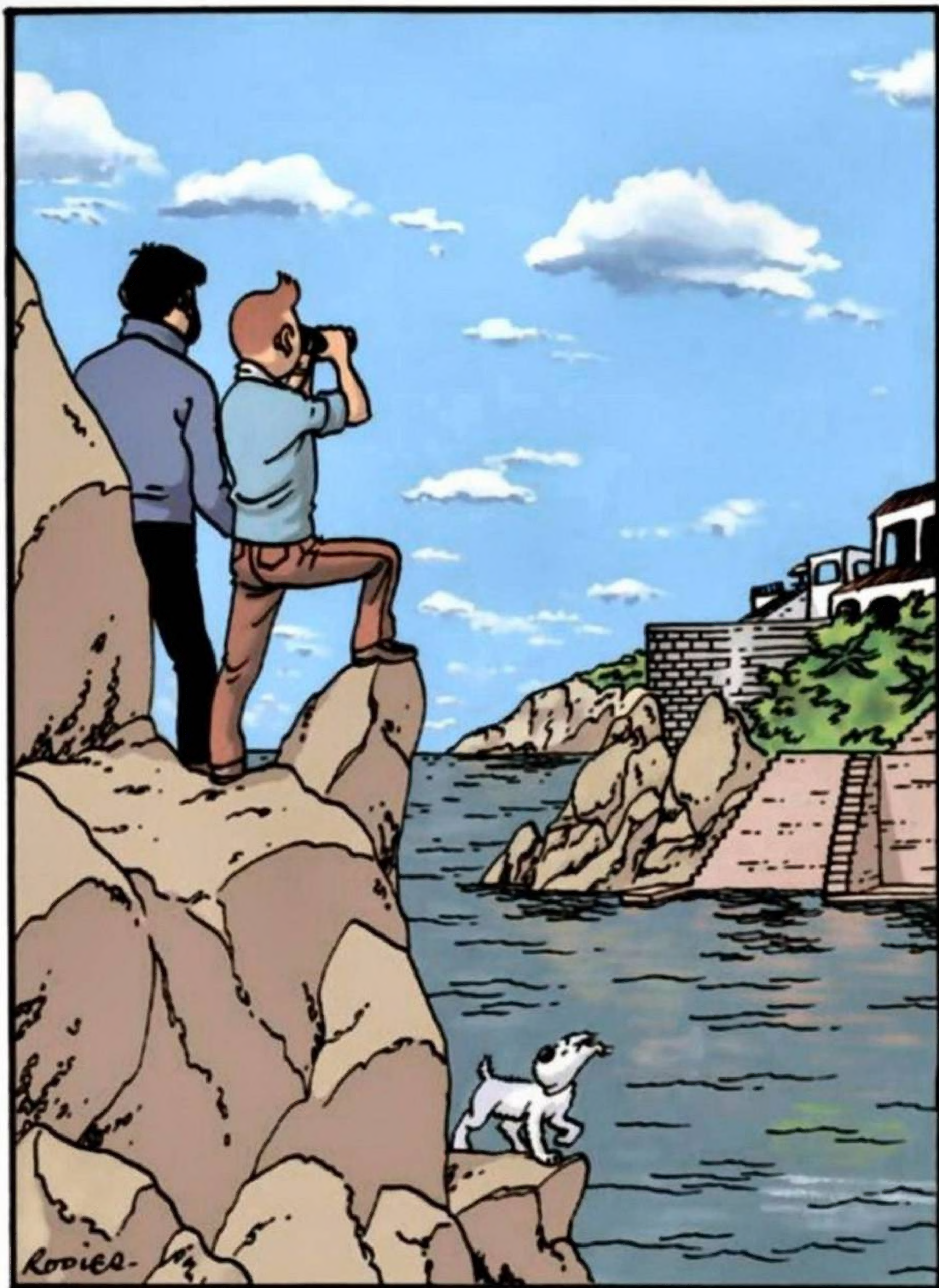












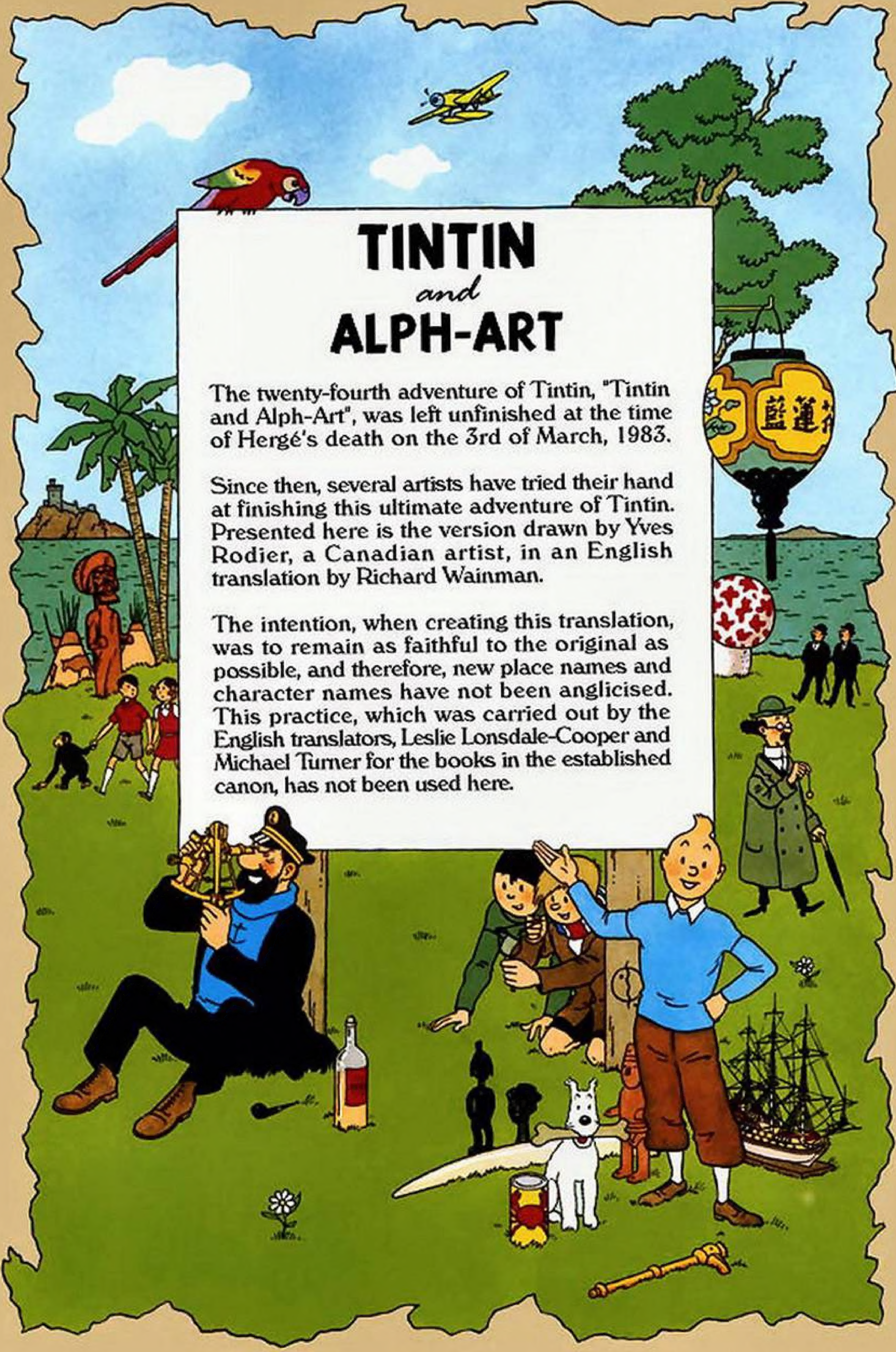












# TINTIN *and* ALPH-ART

The twenty-fourth adventure of Tintin, "Tintin and Alph-Art", was left unfinished at the time of Hergé's death on the 3rd of March, 1983.

Since then, several artists have tried their hand at finishing this ultimate adventure of Tintin. Presented here is the version drawn by Yves Rodier, a Canadian artist, in an English translation by Richard Wainman.

The intention, when creating this translation, was to remain as faithful to the original as possible, and therefore, new place names and character names have not been anglicised. This practice, which was carried out by the English translators, Leslie Lonsdale-Cooper and Michael Turner for the books in the established canon, has not been used here.